	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Sains	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Pembelajaran Sains Terintegrasi	8410102132		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			EKO HARIYONO

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini memfasilitasi terjadinya pemahaman pada mahasiswa atas 10 model pengintegrasian kurikulum, yaitu fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked, STEM, dan STSE dan latihan mengimplementasikan pengintegrasian kurikulum (mengembangkan perangkat pembelajaran dan mensimulasikannya) dalam pembelajaran/perkuliahan di kelas. Dengan demikian, mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terbangunnya kompetensi merancang (desaigner) kurikulum terintegrasi yang bermakna dan dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran sains.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Matrik CPL - CPMK

	CPMK

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Pustaka

Utama :

1. Fogarty, R. (1991) dan (2011). How to integrate the curricula. Palatine, Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc.
2. Fogarty, R. & Stoehr, J. (2008). Integrating curricula with multiple intellegences. Second Edition. California: Corwin Press A Sage Company.
3. Hewitt, P. G., Lyous, S. (2007). Conceptual integrated science. San Francisco: Addison Wesley.
4. MacLeod, K. A. (2012). Integrating STSE into Physics Teacher Education. A Thesis for Doctoral Degree, Toronto University.
5. Felder, R & Brent, R. (2016). Teaching and Learning STEM: A Practical Guide. San Fransisco: John Wiley & Sons.

Pendukung :

1. Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.
2. Indang Mustiko Rini, Wahono Widodo, Widowati Budijastuti (2020) Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Science Environment Technology and Society (SETS) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding 1/251. Jurnal of Education and Development. Vol.8 No.2.1 Edisi Mei 2020.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.